

---

## ANALISIS TEMA FANTASI AKUN TIKTOK @rexgil21: DUNIA IMAJINATIF PENGGEMAR TIMNAS INDONESIA

Ruth Anggraeni Putri Lahade<sup>1</sup>, Kinanti Putri Rudiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: [ruth23006@mail.unpad.ac.id](mailto:ruth23006@mail.unpad.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teori konvergensi simbolik di media sosial, mengetahui tema, rantai, tipe fantasi dan visi retorik, serta mengetahui bentuk komunikasi simbolik pada akun media sosial TikTok @rexgil21. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi virtual dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun data, membaca dan memahami seluruh data, decoding, membuat deskripsi, mengkaitkan tema dan memberikan interpretasi serta makna terhadap makna yang telah terbentuk. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa teori konvergensi simbolik berlaku pada media sosial. Terbukti bahwa pada akun media sosial TikTok @rexgil21 ditemukan tema fantasi seperti penggunaan kata "King Indo" dan lirik lagu "Anak Sekecil Itu" sebagai fantasi Timnas Indonesia. Selain itu, ditemukan juga bahwa bentuk komunikasi simbolik yang terdapat pada akun TikTok @rexgil21 berupa verbal yakni penggunaan emoticon dan kata "Menyala" dan non-verbal berupa penggunaan jersey dan topi supreme yang dikenakan oleh konten kreator @rexgil21.

**Kata Kunci:** Analisis Tema Fantasi, Media Sosial, TikTok.

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the use of symbolic convergence theory on social media, to determine fantasy themes, fantasy chains, fantasy types and rhetorical content, and to determine the form of symbolic communication on the TikTok social media account @rexgil21. This study uses a descriptive qualitative methodology. The data collection carried out in this study used virtual observation and documentation techniques. The data analysis techniques used in this study were organizing data, reading and understanding all data, coding, making descriptions, connecting themes, and providing interpretations and meanings to the themes formed. The results of this study state that the theory of symbolic convergence applies to social media. It is proven that on the TikTok social media account @rexgil21, fantasy themes were found such as the use of the words "King Indo" and the lyrics of the song "Anak Sekecil Itu" as the fantasy of the Indonesian national team. In addition, it was also found that the form of symbolic communication contained in the TikTok account @rexgil21 was verbal, namely the use of emoticons and the word "Menyala" and non-verbal in the form of the use of a Supreme jersey and hat worn by the content creator @rexgil21.*

**Keywords:** Fantasy Theme Analysis, Social Media, TikTok.

### A. PENDAHULUAN

Perhatian masyarakat terhadap tim nasional sepakbolaan Indonesia saat ini tengah menjadi sorotan. Hal itu tampak dari antusiasme masyarakat terhadap tim nasional PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) di kehidupan nyata maupun di media sosial. Banyaknya pemberitaan di media massa mengenai Timnas Indonesia U-23 ini juga terbukti

mendapatkan respon positif dari masyarakat (Aditra, 2024). Antusiasme dan perhatian masyarakat terhadap Tim Nasional (Timnas) PSSI ini semakin melambung usai pertandingan Piala Asia U-23 2024. Pada beberapa waktu lalu, Timnas Indonesia terpilih sebagai kandidat untuk mengikuti laga Piala Asia U23 2024. Selama penampilannya di Piala Asia U-23 2024, Timnas Indonesia berhasil menang sebanyak 3 kali dengan total skor sebanyak 8 gol. Beberapa pertandingan menarik yang menjadi perbincangan masyarakat baik di kehidupan nyata dan media sosial di laga Piala Asia U23 2024 adalah ketika melawan Qatar, Korea Selatan, bahkan hingga laga *play off* Olimpiade melawan Guinea.

Perbincangan panas dan menarik oleh masyarakat di media sosial, tidak terkecuali di media sosial TikTok juga. Pemakaian media sosial memungkinkan para penggunanya untuk dapat membuat ataupun berbagi banyak hal dalam setiap konten unggahannya (Liao et al., 2022). Penggunaan media sosial TikTok kini banyak digemari khalayak. Sejak tahun 2020, TikTok menjadi media sosial paling banyak digunakan (Cheng & Li, 2024). Dapat dikatakan bahwa saat ini TikTok termasuk sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan dan menjadi bahan perbincangan seluruh dunia (Zulli & Zulli, 2022).

Media sosial TikTok menjadi wadah untuk pengguna internet mencari hiburan. Bentuk media sosial TikTok yang memberikan konten beragam, membuat media sosial ini dinilai sebagai salah satu bentuk hiburan (Abbasi et al., 2023), tentunya bagi para penggunanya. Melalui media sosial TikTok, perhatian para pengguna menjadi semakin tertarik untuk mendapatkan hiburan, misalnya berupa konten musik, tari, hingga teater atau drama (Stoian & Epuran, 2017). Terbukti bahwa di media sosial TikTok, banyak tren yang menarik misalnya sandiwara berbentuk komedi yang dikemas dalam video dengan durasi yang singkat (Faltsek et al., 2023).

Salah satu akun media sosial TikTok yang menunjukkan antusias serta euforia Timnas Indonesia ketika berlaga di Piala Asia U23 2024 adalah @rexgil21. Akun @rexgil21 adalah salah satu konten kreator TikTok. Saat ini, akun @rexgil21 telah memiliki pengikut sebanyak lebih dari 42 ribu *followers*, dengan total suka lebih dari 17,2 k *likes*. Salah satu konten milik akun TikTok @rexgil21 yang cukup banyak menjadi sorotan adalah konten mengenai Timnas Indonesia ketika berlaga di Piala Asia U23 2024. Tidak sedikit konten-konten yang diunggah oleh akun media sosial TikTok @rexgil21 ini diangkat dengan tema Timnas Indonesia di Piala Asia U23 2024. Melalui unggahan di akun TikTok miliknya, konten kreator @rexgil21 mengunggah berbagai konten dengan tema pertandingan Timnas Indonesia selama berlaga di Piala Asia U23 2024, termasuk di antaranya adalah pertandingan Timnas Indonesia vs Qatar, Timnas Indonesia vs Korea Selatan, dan Timnas Indonesia vs Guinea

Konten milik akun media sosial TikTok @rexgil21 kerap kali menuai beragam reaksi dari warganet bahkan terdapat konten yang diunggahnya hingga mendapat *likes* sebanyak lebih dari 400 ribu kali dan sudah tayang lebih dari 4,2 juta tayangan. Keunikan akun media sosial TikTok @rexgil21 adalah dia selalu menggunakan lagu latar pada setiap unggahan kontennya. Dalam beberapa konten miliknya, @rexgil21 kerap menggunakan lagu latar berjudul Sore Tugu Pancoran milik Iwan Fals.

Apabila dilihat secara sekilas, tidak ada kaitan antara konteks konten yang diunggah dengan penggunaan lagu milik Iwan Fals berjudul Sore Tugu Pancoran di akun TikTok @rexgil21. Namun, bagi pengikut akun media sosial TikTok @rexgil21, mereka seakan mengerti maksud dari penggunaan lagu tersebut di konten yang diunggah. Bahkan, dalam beberapa komentar, pengikut akun media sosial Tiktok @rexgil21 seakan paham akan maksud dari unggahan konten kreator tersebut dan memiliki makna lain terhadap lagu Sore Tugu Pancoran dalam konten unggahan konten kreator itu.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konvergensi simbolik dari unggahan konten mengenai Timnas Indonesia di Piala Asia U23 2024 pada akun media sosial TikTok @rexgil21 yang dianalisis dengan metode Analisis Tema Fantasi (ATF).

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Konvergensi Simbolik

Teori Konvergensi Simbolik (TKS) pertama kali diperkenalkan oleh Robert Bales tahun 1950-an melalui riset tentang komunikasi dalam kelompok kecil. Dalam penelitiannya, Bales menemukan bahwa saat anggota kelompok menghadapi ketegangan, mereka cenderung bersikap dramatis dan berbagi cerita bersama. Menurut Bales (Suryadi, 2010), konsep konvergensi simbolik berawal dari pemahaman bahwa dalam memperkuat kohesif anggota kelompok akan bertukar fantasi antar mereka. Fantasi dalam teori ini diartikan sebagai cerita atau lelucon yang mengekspresikan emosi.

Ernest Bormann (Littlejohn & Foss, 2011) kemudian mengadopsi gagasan ini dalam penelitiannya tentang tindakan retorik di masyarakat, menyatakan bahwa TKS didasari pada paradigma naratif yang melihat manusia sebagai *Homo Narrans*—makhluk yang senang berbagi cerita atau fantasi untuk menggambarkan realita sosial dan pengalamannya. Fantasi dalam TKS dapat berupa peristiwa atau kejadian masa lalu atau masa depan yang diceritakan oleh anggota kelompok, yang berfokus pada hal-hal internal kelompok. Teori TKS berasumsi, soliditas dan kekompakan kelompok tercipta melalui kesepahaman anggota dalam menafsirkan tanda, kode, dan simbol budaya. Griffin (Suryadi, 2010) menjelaskan bahwa melalui konvergensi simbol, individu membangun rasa komunitas yang kuat, terlihat dalam penggunaan kata “kami” atau “kita” sebagai pengganti “aku” atau “saya.”

Bormann mendefinisikan “konvergensi” dalam TKS sebagai pertemuan atau kesamaan dunia simbolik antarindividu. Simbolik dalam TKS merujuk pada kecenderungan manusia untuk memberi makna pada berbagai simbol, tanda, atau peristiwa yang dialami atau dilakukan.

Terdapat tiga aspek utama yang mendasari pendekatan TKS: pertama, identifikasi pola komunikasi yang berulang yang berarah pada kesadaran bersama dalam kelompok secara evolutif. Kedua, adanya deskripsi yang menjelaskan dinamika dalam sistem komunikasi kelompok, termasuk mengapa kesadaran bersama dapat muncul, berlanjut, menurun, atau menghilang. Ketiga, faktor yang menjelaskan alasan individu terlibat dalam berbagi fantasi. Berdasarkan aspek-aspek ini, TKS memiliki dua asumsi dasar: realitas diciptakan melalui komunikasi, dan makna individu terhadap simbol dapat mengalami konvergensi menjadi realitas bersama (Suryadi, 2010).

### 2. Analisis Tema Fantasi (ATF)

Analisis Tema Fantasi (ATF) adalah metode yang dikembangkan oleh Bormann dalam teori konvergensi simbolik. ATF menggunakan beberapa konsep kunci untuk melakukan analisis, yaitu sebagai berikut:

#### a. Tema Fantasi

Tema fantasi merujuk pada isi pesan yang disajikan secara dramatis sehingga mampu memicu reaksi berantai, atau yang disebut rantai fantasi. Pesan ini dapat berupa analogi, lelucon, permainan kata, atau cerita yang merangsang interaksi antarpeserta (Tanjung, 2023).

#### b. Rantai Fantasi

Rantai fantasi terjadi ketika pesan dramatis mendapatkan respons dari peserta komunikasi, sehingga meningkatkan antusiasme dan intensitas keterlibatan dalam fantasi bersama (Indriani, 2020).

#### c. Tipe Fantasi

Tipe fantasi merupakan tema fantasi yang sering dibicarakan dalam berbagai situasi dan bisa muncul dengan latar belakang dan karakter yang berbeda. Menurut Trenholm (Venus, 2007) tipe fantasi adalah kerangka umum yang menghubungkan narasi dengan isu atau pertanyaan tertentu. Peserta yang sering berinteraksi biasanya mengembangkan petunjuk simbolis (*symbolic cue*) yang menjadi lelucon internal di antara mereka.

d. Visi Retoris

Visi retorik ialah pengembangan dari tema fantasi yang meluas hingga menciptakan komunitas retorik di luar kelompok asalnya.

Selain empat konsep ini, Bormann menyatakan bahwa dalam setiap analisis fantasi atau kajian visi retorik, terdapat elemen-elemen pokok: (1) Karakter yang terlibat, (2) Alur cerita, (3) Latar cerita, dan (4) Agen yang mendukung kebenaran cerita (sanctioning agents).

### C. METODE

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis untuk memahami realitas sosial sebagai hasil dari konstruksi sosial yang bersifat relatif. Paradigma ini sejalan dengan perspektif interpretatif yang menekankan bahwa setiap individu memiliki pengalaman unik, di mana setiap sudut pandang dianggap valid dan layak dihargai (Mulyana, 2010). Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengkaji konvergensi simbolik yang terbentuk melalui akun TikTok @rexgil21 dalam memperkuat dan membangun keterikatan kelompok. Metode yang digunakan adalah analisis tema fantasi, dengan mengidentifikasi tema-tema fantasi yang muncul dari interaksi para pengikut di akun tersebut.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan dua jenis data kualitatif yang diperoleh melalui observasi virtual dan dokumentasi (Sugiyono, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah konvergensi simbolik dari pengikut dan penonton akun TikTok @rexgil21, sementara data sekunder berupa dokumen terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi virtual dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, tahap validasi dilakukan dengan teknik triangulasi. Kemudian, data dianalisis melalui beberapa tahap, antara lain pengorganisasian data, menginterpretasikan data secara menyeluruh, mengorganisasikan data melalui proses pengkodean, menyusun deskripsi, menghubungkan tema-tema yang relevan, serta memberikan pemahaman dan arti terhadap tema-tema yang telah diidentifikasi (Creswell & Poth, 2017).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun TikTok @Rexgil21 adalah akun yang membahas seputar dunia sepakbola baik sepakbola Indonesia dan sepakbola luar negeri. Akun tersebut aktif dari tahun 2022. Akun dengan jumlah *followers* 44 ribu dengan jumlah *unggah*an 549 video ini telah memiliki jumlah *likes* sebanyak 17.8 juta. Total *engagement rates* dari akun tersebut secara keseluruhan adalah 17,2% dengan detail rerata *likes* 16,26%, komentar 0,27% dan *share* 0,67%. Ansen (2023) menyatakan *engagement rate* adalah cara untuk mengukur keterlibatan *followers* dalam sebuah akun media sosial termasuk TikTok. Rata-rata *engagement* TikTok yang bagus berkisaran antara 4,5% hingga 18%. Bila dilihat dari jumlah *engagement rate* akun @rexgil21 yaitu 16,26% maka dapat dikatakan akun tersebut memiliki tingkat interaksi atau keterlibatan *followers* yang baik.

Peneliti melakukan observasi terhadap 10 *video* dengan tema konten Timnas Indonesia di ajang Piala Asia U23 2024 yang memiliki jumlah *likes*, *view*, dan *sharing* terbanyak. Hasil observasi terhadap 10 *video* tersebut dianalisis menggunakan metode ATF dan ditemukan beberapa temuan unik.

#### 1. Tema Fantasi

Dari sepuluh postingan yang dipilih, peneliti menemukan beberapa tema fantasi dari setiap postingan baik dalam bentuk lelucon maupun permainan kata. Berikut hasil temuan tema fantasi:

**Gambar 1 Tema Fantasi Permainan Kata di Akun @rexgil21**

<b>Tema Fantasi</b>	<b>Makna</b>
Assalamualaikum Guinea	Kata ini digunakan ketika Timnas Indonesia akan menghadapi laga melawan Guinea untuk perebutan olimpiade.
King Indo	Timnas Indonesia mengalami peningkatan popularitas dan kemampuan di pertandingan. Hal ini membuat Timnas Indonesia dianggap bak seorang ‘Raja’ di olahraga sepakbola.
Cheetah	Kata ini digunakan untuk menyebut pemain Timnas Guinea karena mampu berlari dengan cepat seperti cheetah.
Tengge-tengge	Merujuk pada tren TikTok yang berisi video anak-anak dari Afrika bernyanyi sambil berjoget ‘Tengge-tengge’
Menyala	Istilah yang mendeskripsikan Timnas Indonesia tampak keren dan tampak bersinar
Lapangan tarkam	Mendeskripsikan kondisi lapangan <i>play off</i> olimpiade Indonesia vs Guinea yang diibaratkan seperti lapangan tarkam
Local Pride	Kata ini digunakan sebagai sebutan bagi pemain asli Timnas Indonesia.
Liga Dagelan	Sebutan untuk pertandingan sepakbola Liga 1 di Indonesia.
“Adek-Adek Asia Tenggara”	Satir terhadap timnas negara Asia Tenggara lainnya karena memiliki level di bawah Indonesia dan dianggap seperti junior nya.
Qavar	Singkatan dari Qatar dan VAR karena ketika pertandingan dengan Qatar banyak negara yang dirugikan dan dicurangi wasit VAR
Anak sekecil itu	Penggalan lirik lagu Sore Tugu Pancoran milik Iwan Fals yang digunakan untuk menggambarkan ketika timnas sedang kalah atau melawan tim yang sulit.

Sumber: Data Primer (2024)

Hasil observasi, menemukan 11 tema fantasi berupa permainan kata di akun @rexgil21. Dari 11 tema fantasi tersebut, ditemukan 3 kategori dramatisasi perasaan baik dari pemilik akun, warganet dan pengikut akun @rexgil21 terhadap pertandingan timnas di Piala Asia U23. Terdapat tiga jenis dramatisasi emosi yang didominasi emosi kesal, bahagia dan pasrah. Seperti kata “Menyala”, “King Indo”, dan “Adek-adek Asia Tenggara” merupakan dramatisasi bentuk emosi bahagia dan bangga para anggota. Sedangkan, permainan kata “Liga dagelan”, “Qavar” dan “Anak Sekecil Itu” merupakan dramatisasi perasaan kesal penonton setelah mengetahui fakta timnas Indonesia sering dicurangi ketika berlaga. Lalu permainan kata “*Local pride*”, “Cheetah”, “Tengge-tengge”, “Assalamualaikum Guinea” merupakan dramatisasi bentuk kepasrahan dan kekecewaan anggota yang tidak dapat mengubah fakta lapangan bahwa pemain luar baik dan Indonesia masih belum bagus.

**Gambar 2 Tema Lelucon di Akun TikTok @rexgil21**

<b>Tema Fantasi</b>	<b>Makna</b>
Caption <i>video</i> Indonesia kalah <i>play off</i> “Sengaja gak lolos olimpiade, soalnya Argentina pingin juara”	Imajinasi timnas Indonesia tidak menang di babak <i>play off</i> karena ingin melihat Argentina yang bila Indonesia menang <i>play off</i> akan bertanding bersama menang Olimpiade, padahal aslinya Indonesia memang kalah saja.

## ARTIKEL

Komentar dari warganet “Anak sekecil itu berkelahi dengan sebelas Mbappe”	Karena fisik dari pemain Gueina seperti pemain bola Mbappe yang tinggi besar dan cepat.
Caption <i>video</i> pertandingan Qatar vs Indonesia “POV: Kalau Justin Hubner ikut lawan Qatar”	Menggambarkan situasi bila Justin Hubner ikut dalam pertandingan Qatar vs Indonesia maka akan terjadi kericuhan, sebab Justin Hubner terkenal akan kebringasannya di lapangan.
Komentar dari warganet “Seperti biasa Hokky ngukur lapangan”	Satir atas permainan Hokky menjadi penyerang yang hanya berlari dari ujung ke ujung lapangan tanpa memberi kontribusi atau <i>finishing</i> cetak gol.
Komentar dari warganet “Saatnya kita pindah benua”	Dramatisasi perasaan bangga <i>supporter</i> Indonesia yang merasa timnas sepakbola Indonesia yang sudah tidak selevel dengan benua Asia Tenggara.
Komentar dari warganet “Menang kami bangga, kalah nggak mungkin”	Dramatisasi perasaan bangga <i>suporter</i> Indonesia yang sejauh ini tidak pernah kalah melawan negara dengan ranking tinggi.
Komentar dari warganet “Lu punya duit, lu punya VAR”	Sarkasme terhadap negara Qatar yang diduga menyuap FIFA sebagai tuan rumah Piala Dunia dan Piala Asia U23 2024 karena memiliki banyak uang.
Komentar dari warganet “Sederhana tapi bikin Bung Towel panas”	Bung Towel adalah komentator bola yang tidak suka dengan pelatih Shin Tae Yong dan tidak menunjukkan dukungannya kepada Timnas ketika Timnas menang pertandingan.
Komentar dari warganet “SBY membawa perubahan”	Shin Tae Yong disingkat menjadi STY sedangkan SBY adalah singkatan Susilo Bambang Yudhoyono mantan presiden Indonesia.
Komentar dari warganet “Sebut posisi apa yang belum pernah diisi Nathan”	Meskipun posisi resmi Nathan di Timnas Indonesia adalah bek, tapi ia selalu mengisi berbagai posisi ketika berlaga.
Komentar dari warganet “Marselino dia kira seorang Messi”	Permainan Marselino di lapangan seakan seperti Messi, padahal kenyataannya, performanya tidak bagus.
Komentar dari warganet “Justin Hubner baru nginjak lapangan udah dikasih kartu merah”	Justin Hubner mendapatkan kartu merah pada pertandingan Cerezo Osaka vs Ryukyu karena kesalahannya. Penggemar sepak bola mengolok-olok Hubner akan mendapatkan kartu merah padahal baru menginjakkan kakinya lapangan hijau.

Sumber: Data Primer (2024)

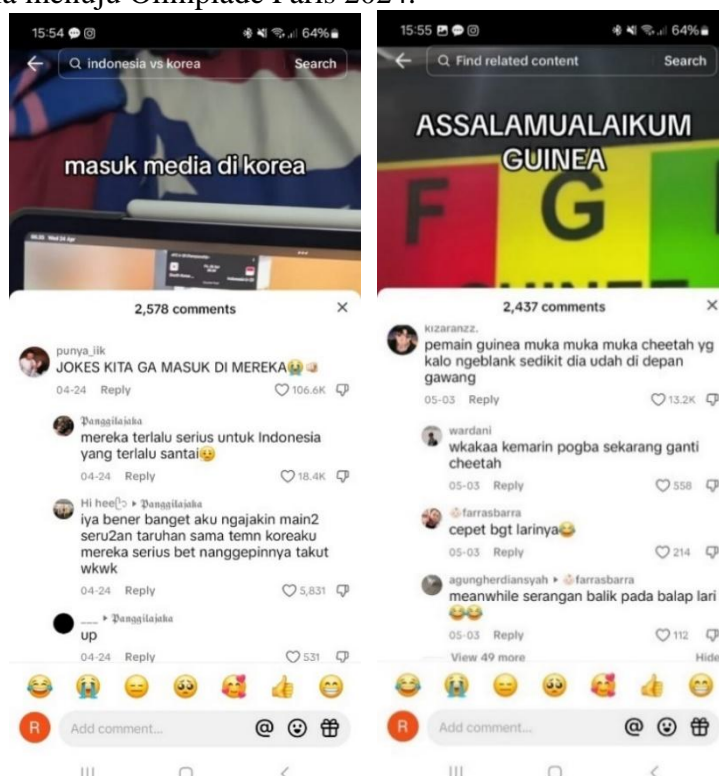
Hasil observasi menemukan 12 tema fantasi berupa lelucon dalam akun @rexgil21. Tema fantasi yang ditemukan merupakan dramatisasi emosi kecewa, bahagia dan pasrah yang dikemas dalam bentuk lelucon sarkas. Emosi tidak dieskpresikan menggunakan kata – kata namun menggunakan simbol (*emoticon*) seperti *emoticon* menangis, *emoticon* patung, dan *emoticon* api. Lelucon lebih banyak dilontarkan oleh para anggota bukan dari pemilik akun yaitu @rexgil21. Lelucon yang diciptakan juga menggunakan permainan-permainan kata seperti “King Indo” dan “Anak Sekecil Itu”.

### Rantai Fantasi

Rantai fantasi adalah pesan yang didramatisir, yang berhasil mendapatkan tanggapan dari anggota lain dan berlangsung secara intensif. Dari 10 postingan *video* yang diteliti, ditemukan pola rantai fantasi akan semakin intens berdasarkan jumlah *likes* yang di dapat, kedekatan pesan terhadap topik dan pemilihan topik. Seperti pada gambar 1 ditemukan rantai

fantasi dari komentar milik @kizaraanzz yang memberikan komentar dramatisasi pemain Guinea yang bermain seperti cheetah di video “Assalamualaikum Guinea” mendapatkan *like* sebanyak 13,2 ribu dan memiliki 51 balasan komentar. Selanjutnya pada gambar 2 ditemukan rantai fantasi dari komentar milik @punya\_jik dalam postingan video “masuk media Korea tapi gak tau bahasanya” yang berkomentar “JOKES KITA GAK MASUK DI MEREKAA” mendapatkan *like* sebanyak 106,6 ribu dengan balasan komentar sebanyak 61 balasan komentar.

Atensi publik terhadap timnas juga mempengaruhi rantai fantasi pada akun @rexgil21. Dari 10 postingan video yang diteliti, postingan dengan rantai fantasi terbanyak berada pada postingan bertema Indonesia vs Guinea. Empat postingan bertema Indonesia vs Guinea memiliki 1000 lebih komentar. Hal ini karena, pertandingan Indonesia vs Guinea merupakan tiket terakhir Indonesia menuju Olimpiade Paris 2024.



**Gambar 1. Komentar di video tiktok @rexgil21**  
Sumber: Data Primer (2024)

## 2. Tipe Fantasi

Borman menggambarkan tipe fantasi sebagai tema-tema fantasi yang sering diulang serta sering kali dibahas dalam situasi, karakter, atau konteks yang berbeda. Berikut adalah beberapa tipe fantasi yang terdapat pada akun TikTok @rexgil21.

**Gambar 3 Tiper Fantasi Akun Tiktok @rexgil21**

Tipe Fantasi	Makna
Anak sekecil itu	Penggalan lirik lagu Sore Tugu Pancoran milik Iwan Fals. Kalimat tersebut digunakan tidak hanya melalui tulisan namun <i>backsound</i> music dari mayoritas video @rexgil21. Makna dari kalimat tersebut dalam akun @rexgil21 menggambarkan ketika ada tim yang lemah/pihak yang dirugikan harus melawan tim/pihak yang berkuasa.
King Indo	Timnas Indonesia mengalami peningkatan popularitas dan kemampuan di pertandingan. Hal ini membuat Timnas Indonesia dianggap bak seorang ‘Raja’ di dunia sepakbola. .

Sumber: Data Primer (2024)

Pada bagian ini, tipe fantasi telah meluas keluar dari kelompok sehingga menjadi bagian dari fantasi masyarakat umum dan membentuk komunitas retorik. Hal ini tercermin dalam penggunaan #kingindo dan lagu *Sore Tugu Pancoran* dari Iwan Fals yang sering dipakai di berbagai platform media sosial seperti TikTok, Instagram, dan X.




Setelah membahas tema-tema fantasi di akun TikTok @rexgil21, peneliti bermaksud untuk menganalisis simbol-simbol dalam video TikTok di akun tersebut menggunakan teori konvergensi simbolik. Terdapat dua jenis komunikasi simbolik yang dianalisis yaitu komunikasi verbal dan nonverbal.

**Gambar 4 Simbol Verbal dalam Video Akun Tiktok @rexgil21**

Simbol Verbal	Makna
Emoji Api	Spirit
Emoji kepala batu	Kehabisan kata-kata
Anak sekecil itu	Tim yang lemah atau pihak yang dirugikan
Menyala	Semangat

Sumber: Data Primer (2024)

**Gambar 5 Simbol Non-Verbal dalam Video Akun Tiktok @rexgil21**

Simbol Non-Verbal	Makna
	Makna dari penggunaan jersey disamping adalah mewakili tim apa yang dibahas dalam video. Rexgil akan menggunakan jersey sesuai dengan tim yang akan dibahasnya dalam <i>video</i> .
	Makna dari topi Supreme adalah simbol keangkuhan atau kesombongan. Supreme merupakan merek <i>high end</i> dan dikenal dengan harganya yang mahal serta digemari oleh artis – artis papan atas. Rexgil akan menggunakan topi tersebut bila sedang membuat konten seputar kemenangan tim
	Ciri khas dari video di akun @rexgil adalah Ipad yang digunakan untuk menunjukkan hasil skor atau foto – foto pemain sepakbola.

Sumber: Data Primer (2024)

Tema fantasi memiliki peran penting dalam komunikasi kelompok. Pada akun TikTok @rexgil21, tema ini menciptakan dunia internal yang menghubungkan anggota komunitasnya. Tema-tema tersebut mencakup dramatisasi pesan berupa lelucon, analogi, cerita, dan permainan kata, yang mendorong interaksi antaranggota serta mempererat hubungan mereka (Bunga et al., 2024)

Para penonton video TikTok @rexgil21 memanfaatkan tema fantasi sebagai representasi perasaan mereka terhadap Timnas Indonesia. Platform ini menjadi tempat bagi para pengikut atau penggemar Timnas untuk berbagi perasaan, pengalaman dan kedekatan satu dengan yang lain. Tema fantasi muncul secara tiba-tiba dan tanpa disengaja, sehingga membuat suasana santai yang memperkuat kedekatan dalam komunitas media sosial @rexgil21.

Tema fantasi juga terlihat di penggunaan kata-kata dan bahasa khas dalam komunitas, seperti "King Indo," "Anak Sekecil Itu," "Qavar," "Liga Dagelan", dan lain-lain, yang membentuk tema fantasi internal dalam komunitas. Tema fantasi ini merupakan ekspresi dramatisasi perasaan anggota terhadap Timnas Indonesia, kata-kata tersebut memiliki konotasi dan makna khas dalam kelompok yang dapat memperkuat hubungan antar anggota.

Kata 'King Indo' diciptakan secara spontan oleh anggota dengan merujuk pada dari cuitan dan *meme* viral di media sosial X seputar Timnas Indonesia. Kata 'King Indo' digunakan untuk mempererat solidaritas antar anggota kelompok karena anggota kelompok merasa bahwa 'King Indo' adalah mereka. Selain kata King Indo, penggunaan *backsound* lagu Iwan Fals 'Sore Tugu Pancoran' menjadi simbol dan ciri khas dari akun @rexgil21. Penggalan lirik "Anak Sekecil Itu" menggambarkan harapan dari pihak yang lemah dan dirugikan harus melawan dunia, dimana dalam konteks video milik rexgil, pihak yang lemah adalah Timnas dan dunia adalah tim dari negara kuat.

Rantai fantasi ialah konsep dimana pesan yang dilebih-lebihkan (dramatisasi) memicu respon dari anggota dan meningkatkan intensitas interaksi. Pada akun TikTok @rexgil, fitur komentar dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi. Banyak unggahan yang mendapat respons aktif dari pengikut, sehingga membentuk rantai fantasi yang menghubungkan anggota komunitas dalam diskusi serta interaksi yang lebih mendalam. Salah satu contohnya adalah unggahan video Indonesia vs Guinea yang memperoleh lebih dari 1.000 komentar. Pola rantai fantasi pada akun @rexgil21 dipengaruhi oleh jumlah likes, kesesuaian komentar dengan konten video, serta topik yang diangkat. Rantai ini menciptakan suasana yang membuat anggota merasa dekat dan terlibat dalam komunikasi.

Tipe fantasi merupakan tema fantasi yang berkembang dan sering dibahas dalam berbagai latar belakang, karakter dan tujuan yang berbeda - beda. Dalam akun TikTok @rexgil21, tipe fantasi tercermin dalam beberapa tema yang konsisten digunakan dalam berbagai konten video. Misalnya, lagu *Sore Tugu Pancoran* yang dijadikan *backsound* di hampir setiap unggahan. Awalnya, hal ini hanya sekedar tema fantasi dan berkembang menjadi tipe fantasi yang terus digunakan secara berulang dalam berbagai konteks yang beragam. Hal serupa dapat dilihat pada penggunaan istilah "king indo," yang berfungsi sebagai representasi Timnas dalam berbagai unggahan tersebut.

Visi retorik menjelaskan sebuah tema fantasi yang berkembang luas menjadi bagian dari komunikasi universal. Menurut Cragan dan Shields (Bunga et al., 2024), visi retorik ini awalnya muncul dari tema fantasi yang sering kali diulang. Tema yang berulang dalam suatu kelompok ini kemudian membentuk rantai yang lebih besar, menyebar ke khalayak yang lebih luas dalam berbagai bentuk (Armstrong, 2015). Pada akun TikTok @rexgil21, tema-tema fantasi sebagian besar masih terbatas pada anggota komunitas. Akan tetapi, konsep visi retorik menunjukkan bahwa tema ini memiliki potensi untuk berkembang dan menciptakan komunitas retorik yang jauh lebih besar. Hal ini membuka peluang bagi tema-tema komunitas untuk dikenal dan dimengerti oleh orang di luar komunitas, memungkinkan mereka memperluas pengaruh serta menyebarkan pesan-pesan mereka ke khalayak yang lebih luas.

Analisis komunikasi simbolik di akun Tiktok @rexgil21 menganalisis penggunaan simbol verbal dan nonverbal. Para anggota seringkali menggunakan emoji tertentu dalam mengekspresikan emosinya seperti emoji api sebagai simbol spirit, emoji patung batu sebagai simbol *speechless* lalu penggunaan kata “menyala” sebagai kata semangat. Simbol-simbol tersebut sering digunakan baik dalam video maupun komentar para anggotanya. Simbol seperti emoji api dan patung batu sudah menjadi simbol yang dipakai secara meluas tidak hanya dalam akun @rexgil21. Penggunaan emoji tersebut berawal dari viral *meme* dan cuitan di akun X yang dibawa oleh para anggotanya, lalu digunakan dalam berikteraksi di akun tiktok @rexgil21. Konsep budaya simbolik mengandalkan kemampuan manusia dalam belajar dan menjadi kreatif untuk menciptakan simbol baru yang berdasarkan ide atau perilaku yang diwariskan oleh generasi sebelumnya (Liliweri, 2015). Perbedaan simbol dan tanda adalah, jika tanda mempunyai arti yang sama bagi semua orang sedangkan simbol mempunyai banyak arti tergantung pada siapa yang menafsirkan.

Simbol nonverbal, seperti penggunaan properti (jersey, topi supreme, dan ipad), juga digunakan untuk memperkuat komunikasi verbal. Penggunaan jersey sebagai representatif tim yang sedang dibahas dalam video tersebut, selain itu penggunaan jersey digunakan untuk promosi toko yang dijual oleh @rexgil21 di Tiktok. Akun @rexgil juga menjual jersey-jersey secara online. Penggunaan topi supreme digunakan untuk menunjukkan kesombongan atau ekspresi angkuh dalam video, sedangkan penggunaan Ipad adalah properti ciri khas dari @rexgil21.

Dalam lingkup konvergensi simbolik, komunitas @arexgil21 telah mengembangkan simbol yang memiliki emosi dan makna dengan kesepakatan antar anggotanya. Simbol-simbol ini berperan penting dalam membentuk identitas dan kekompakan komunitas. Kohesi ini menyatu dengan identitas kelompok, menciptakan konvergensi simbolik dalam komunitas tersebut (Armstrong, 2015). Dalam analisis ini, akun Tik Tok @rexgil21 menciptakan suasana komunikasi yang khas, dimana tema, ranta, tipe fantasi, visi retorik serta komunikasi simbolik berkolaborasi dalam membangun identitas sekaligus mempererat solidaritas komunitas. Ini menggambarkan media sosial dapat memperkuat hubungan antar anggota komunitas sekaligus menyampaikan ide yang memiliki dampak lebih luas.

## E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada akun Tiktok @rexgil21 maka dapat disimpulkan teori konvergensi simbolik berlaku juga di media sosial dan berlangsung lebih intens dan kohesivitas dalam kelompok. Fantasi-fantasi yang tercipta di akun @rexgil21 sangat beragam karena anggota yang tergabung lebih banyak dan memiliki latar belakang yang bermacam-macam serta interaksi yang dilakukan tidak dibatasi ruang geografis. Ditemukan juga rantai, tema, tipe fantasi dan visi retorik serta bentuk komunikasi simbolik yang digunakan anggota kelompok (*followers* atau penonton) dalam berinteraksi di akun tersebut. Hasil analisis menggunakan metode tema fantasi (ATF) menunjukkan bahwa penggunaan kata “King Indo” merupakan simbol yang digunakan anggota kelompok untuk menggambarkan kondisi Timnas sepakbola Indonesia yang sedang berkembang dan memiliki prestasi yang meningkat tajam.

Penggunaan lagu Iwan Fals Sore Tugu Pancoran sebagai *background* dari setiap *video* merupakan ciri khas dan daya tarik akun yang akhirnya digunakan anggota untuk berfantasi dengan mengambil penggalan lirik lagu nya yaitu “Anak Sekecil Itu” sebagai dramatisir kondisi Timnas atau pihak yang lemah melawan lawan yang kuat.

Bentuk komunikasi simbolik yang digunakan dapat berupa komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi simbolik dalam bentuk verbal yang sering digunakan adalah penggunaan *emoticon* serta kata-kata “Menyala” sedangkan penggunaan simbol non-verbal terlihat dari setiap postingan video dimana rexgil (pemilik akun) menggunakan jersey dan topi supreme sebagai representatif makna angkuh dan tim yang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A. Z., Ayaz, N., Kanwal, S., Albashrawi, M., & Khair, N. (2023). TikTok app usage behavior: the role of hedonic consumption experiences. *Data Technologies and Applications*, 57(3), 344–365. <https://doi.org/10.1108/DTA-03-2022-0107>
- Aditra, D. (2024). *Binokular Sebut Sukses timnas U-23 Dominasi Pemberitaan Media Massa*. Diakses dari: <https://www.antaraneews.com/berita/4076991/binokular-sebut-sukses-timnas-u-23-dominasi-pemberitaan-media-massa>
- Armstrong, E. M. (2015). *The Use of Fantasy Theme Analysis to Describe the Group Communication and Creative Problem-Solving Skills of University-Level Students as They Prepare for Destination Imagination Global Finals Competition* [Andrews University]. <https://doi.org/10.32597/dissertations/1588>
- Bunga, V. D., Andung, P. A., & Nafie, J. A. (2024). Analisis Tema Fantasi Komunitas Timore Art Graffiti. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 13(1), 66-83.
- Cheng, Z., & Li, Y. (2024). Like, Comment, and Share on TikTok: Exploring the Effect of Sentiment and Second-Person View on the User Engagement with TikTok News Videos. *Social Science Computer Review*, 42(1), 201–223. <https://doi.org/10.1177/08944393231178603>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE.
- Faltese, D., Graalum, E., Breving, B., Knudsen, E., Lucas, J., Young, S., & Varas Zambrano, F. E. (2023). TikTok as Television. *Social Media + Society*, 9(3). <https://doi.org/10.1177/20563051231194576>
- Indriani, S. (2020). Analisis konvergensi simbolik dalam media sosial youth group terkait kasus COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 179–193.
- Liao, S., Widowati, R., & Lee, C.-Y. (2022). Data mining analytics investigation on TikTok users' behaviors: social media app development. *Library Hi Tech*. <https://doi.org/10.1108/LHT-08-2022-0368>
- Liliweri, A. (2015). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Nusa Media.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of human communication*. Waveland Press.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Stoian, A., & Epuran, G. (2017). Entertainment Services Marketing. *Economi Sciences*, 10(2), 57–64.
- sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, I. (2010). Teori Konvergensi Simbolik. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 2(2), 426–437.
- Tanjung, S. (2023). Fantasy Theme on The Replication of Yang Terdapat on TikTok. *International Journal of Media and Communication Research*, 4(2), 49–66.
- Venus, A. (2007). Ernest Bormann dan Teori Konvergensi Simbolik. *Jurnal ISKI Bandung*, 1(1).
- Zulli, D., & Zulli, D. J. (2022). Extending the Internet meme: Conceptualizing technological mimesis and imitation publics on the TikTok platform. *New Media & Society*, 24(8), 1872–1890. <https://doi.org/10.1177/1461444820983603>